

Aplikasi teori keperawatan self care orem pada ibu dengan penyakit trofoblas gestasional = The application of nursing theory self care orem on nursing care of women who gestational trophoblastic disease

Ariani Fatmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460560&lokasi=lokal>

Abstrak

Perawat sebagai bagian dari tenaga kesehatan memiliki peran untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif untuk memantau dan memonitor kondisi ibu. Salah satu peran perawat maternitas adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit trofoblas dengan menerapkan teori keperawatan. Dari lima kasus kelolaan, dua kasus berumur 40 tahun. Semua kasus mengalami perdarahan. Dua kasus mengalami penyakit trofoblas ganas low risk. Dua kasus dikuretase, satu kasus histerektomi dan dua kasus kemoterapi. Semua kasus mengalami anemia baik anemia ringan sampai berat. Pasien mengalami masalah kekurangan volume cairan, kecemasan, defisit perawatan diri dan kesiapan peningkatan pengetahuan. Teori ini sesuai diterapkan pada pasien dengan penyakit trofoblas untuk memperoleh rasa nyaman selama proses tindakan dan dapat melewati proses kuretase dan kemoterapi dengan risiko minimal. Penanganan sedini mungkin akan meningkatkan peluang hidup ibu cukup besar dan peluang memiliki anak kembali cukup besar.

Nurse as a part from health worker has role for giving comprehensive nursing care to see and observe the mother condition. One of the maternity nurse role is to give a nursing care to the patient with mola hidatidosa and applied the nursing concept. Five case management, the age of two cases are under 20 years old, one case is 27 years old, and two cases over the 40 years old. All of the cases have the bleeding. Two cases is low risk trofoblast gestational disease. Curettage is done for the two cases, hysterectomy is done for one case, and chemotherapy is done for the two cases. All of the cases get anemia, start from high until low anemia. Patients experience problems of fluid volume deficit, anxiety, self care deficit, and readiness to increase knowledge. Both theory are able to be applied for the patient with Mola Hidatidosa to get the comfort feeling along the surgical proses and can pass the curettage and chemotherapy process with the minimal risk. By early managing will increase the probability of the life and have the next child again.